

## Hubungan Antara Kepribadian Big Five Dengan Adaptabilitas Karir Siswa SMK Kota Lhokseumawe

*The Relationship Between Big Five Personality And Career Adaptability Vocational School Students in Lhokseumawe Distric*

Cindy Dwi Puspa<sup>1</sup>, Widi Astuti<sup>2\*</sup>, Nur Afni Safarina<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh  
Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara 24355 – Indonesia

\*Correspondence author: [widi.astuti@unimal.ac.id](mailto:widi.astuti@unimal.ac.id)

**Abstract:** Vocational school graduates are the largest contributor to the Open Unemployment Rate (TPT) in Lhokseumawe City and can be associated with low career adaptability. One of the factors that influences career adaptability is the big five personality. The aim of this research was to see the relationship between the big five personalities and the career adaptability of Lhokseumawe City Vocational School students. This research uses a quantitative correlational approach with proportionate stratified random sampling technique. Data analysis in this study used the t test and provided several conclusions that there is a relationship between the extraversion, agreeableness, openness, conscientiousness and neuroticism personality type and the career adaptability of vocational school students.

**Keywords:** Adaptability Career, Big Five Personality, Student

**Abstrak:** Lulusan SMK menjadi penyumbang terbesar Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Lhokseumawe dan dapat dikaitkan dengan rendahnya adaptabilitas karir. Salah satu faktor yang mempengaruhi adaptabilitas karir adalah kepribadian big five. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara kepribadian big five dengan adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik proportionate stratified random sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dan memberikan hasil beberapa kesimpulan yaitu terdapat hubungan antara tipe kepribadian extraversion, agreeableness, openness, conscientiousness, neurotisme dengan adaptabilitas karir siswa SMK.

**Kata Kunci:** Adaptabilitas Karir, Kepribadian Big Five, Siswa

## Pendahuluan

Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan oleh siswa SMK di abad 21 dalam meningkatkan keterampilan hidup dan berkarir ialah fleksibilitas dan adaptabilitas, dimana siswa harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan fleksibel dalam belajar serta berkegiatan dalam kelompok (Trilling & Fadel, 2009). Adaptabilitas dalam berkarir merupakan kesiapan individu dalam mempersiapkan diri dan menyesuaikan diri dengan pekerjaan dimasa depan (Savickas, 2011).

Sebagai lulusan SMK penting untuk memiliki adaptabilitas karir agar dapat mengambil peran dalam menyesuaikan pekerjaan sehingga dapat berkontribusi sesuai dengan harapan di tempat kerja (Agustini, 2022). Namun pada kenyataannya menurut Suyitno (2020) penyerapan lulusan SMK dalam lapangan usaha dan lapangan kerja tidak berhasil, hal tersebut terjadi dikarenakan terdapat masalah pada kesesuaian jumlah lulusan setiap program keahlian dengan kebutuhan dunia kerja.

Hal tersebut sejalan dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti dimana sebanyak 10.38% lulusan SMK di Kota Lhokseumawe yang masuk dalam daftar Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2023 di Provinsi Aceh (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2023). Konstam et.al., (2015) mengemukakan bahwa pengangguran yang ada

saat ini dapat dikaitkan dengan rendahnya kemampuan dalam menerapkan adaptabilitas karir.

Hasil survei awal peneliti terhadap 60 siswa SMK memperoleh sebanyak 30% siswa menjawab tidak memiliki rencana karir masa depan dan 77% siswa SMK merasa tidak optimis mengenai karir yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan siswa belum mengetahui gambaran karir kedepannya dan ingin bekerja sampingan saja sebab keadaan ekonomi yang tidak mendukung, sebanyak 25% siswa SMK tidak berani mengambil resiko untuk mempelajari hal baru dan 17% siswa tidak mencari tahu tentang peluang karir. Hal tersebut dikarenakan siswa SMK belum tahu peluang kerja dari jurusan saat ini, merasa sering merenung ketika ditanya pekerjaan dan segan untuk bertanya. Hasil survei juga menunjukkan bahwa pada aspek keyakinan karir terdapat 33% siswa SMK merasa tidak yakin pada kemampuan dirinya dan 15% siswa SMK tidak berani mengatasi masalah yang dihadapi. Hal tersebut dikarenakan siswa SMK tidak tertarik dengan jurusannya saat ini dan tidak tahu kemampuan dirinya, masih membutuhkan bantuan orang lain, banyak pertimbangan dan panik ketika terjadi masalah.

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan kebervariasian adaptabilitas karir yang dimiliki oleh siswa SMK Kota Lhokseumawe. Penelitian Dursun dan Argan (2017) menemukan bahwa

kemampuan adaptabilitas karir menunjukkan perbedaan sesuai dengan ciri kepribadian setiap individu. McCrae (2011) mengartikan kepribadian sebagai karakteristik setiap individu yang menggambarkan perilakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan. McCrae dan Costa (1996) menjelaskan teori kepribadian berupa kepribadian Big five yang digunakan untuk melihat kepribadian manusia yang tersusun dalam lima dimensi kepribadian yang telah dibentuk melalui analisis faktor.

McCrae dan Costa (dalam Feist et al, 2018) berspekulasi bahwa ada beberapa perubahan ketika individu masih muda dalam membangun hubungan dengan karir mereka, dimana tipe kepribadian *ekstraversion* dan *openness to experience* yang tinggi serta *neurotism* akan bermanfaat terhadap karir mereka dan bentuk peningkatan *agreeableness* dan *conscientiousness* akan membantu seiring dengan bertambahnya usia.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil survey awal yang telah dilakukan serta penelitian terdahulu dengan hasil yang beragam, maka penelitian mengenai kepribadian *big five* dengan adaptabilitas karir perlu dibuktikan kembali secara empiris. Serta sejauh pengamatan peneliti, penelitian mengenai kedua variabel tersebut masih menggunakan sampel sebatas mahasiswa dan pekerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kepribadian big five dengan adaptabilitas karir

siswa SMK kota Lhokseumawe, dimana siswa SMK akan menjalani masa transisi karir dari dunia pendidikan menuju dunia kerja.

Dari penjelasan diatas ditemukan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *big five* dengan adaptabilitas karir pada siswa SMK Kota Lhokseumawe sehingga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran informatif melalui media artikel bagi siswa mengenai adaptabilitas karir sehingga kedepannya siswa dapat berpikir dan menganalisa keputusan yang akan diambil terkait karir dimasa depan sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya.

#### **Metode**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat adaptabilitas karir dengan variabel bebas kepribadian *big five*. Subjek dalam penelitian ini adalah 367 siswa SMK dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* yang masuk dalam kelompok teknik *probability sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dengan ketentuan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara profesional (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data menggunakan Penelitian ini menggunakan Skala Adaptabilitas Karir yang disusun sendiri oleh peneliti dari aspek- aspek teori adaptabilitas karir yang dikembangkan oleh

Savickas dan Profeli (2012) dan Skala Kepribadian *Big Five* yang dibuat sendiri oleh peneliti dari aspek-aspek teori kepribadian *big five* yang dikembangkan oleh McCrae & Costa (1996). Dari hasil validitas dengan menggunakan teknik *corrected item total* di dapatkan validitas dengan jumlah 27 butir item skala adaptabilitas karir yang dinyatakan valid dan 21 butir aitem penerimaan diri yang

dinyatakan gugur, dari hasil uji coba tersebut di dapatkan nilai korelasi dengan nilai dari rentang 0,313 - 0,786 sedangkan pada skala kepribadian *big five* didapatkan 20 butir aitem kepribadian *big five* yang dinyatakan valid dan 30 butir aitem yang dinyatakan gugur, dari hasil uji coba tersebut di dapatkan nilai korelasi pemaafan dari rentang 0,263 - 0,780.

### Hasil

Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa total sampel penelitian ini sebanyak 367 siswa SMK yang terdiri dari 104 siswa laki-laki dan 263 siswa perempuan, siswa kelas X berjumlah 137 siswa, siswa kelas XI berjumlah 121 dan siswa kelas XII berjumlah 109 siswa. Sebelum melakukan uji normalitas dan korelasi pada kedua variabel, dilihat gambaran umum pada kedua variabel penelitian sebagaimana dalam table 1.

Tabel 1.  
Kategorisasi Adaptabilitas Karir

Skor	Kategorisasi	Jumlah	Presentasi
X > 81,204	Tinggi	166	45,23%
X > 79,256	Rendah	165	44,95%
79,257 < X > 81,203	Fluktuasi Skor Mean	36	9,81%
<b>Total</b>		<b>367</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, diperoleh hasil bahwa dari 367 siswa sebagian besar adaptabilitas karir siswa masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 2.  
Kategorisasi Tipe Kepribadian Big Five

Tipe Kepribadian	Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
<i>Extraversion</i>	X > 14,184	Tinggi	145	39,50 %
	X < 13,655	Rendah	160	43,60 %
	13,656 < X > 14,183	Fluktasi skor mean	62	16,90 %
<i>Agreeableness</i>	X > 9,177	Tinggi	131	35,69 %
	X < 8,902	Rendah	131	35,69 %
	8,903 < X > 9,176	Fluktasi skor mean	105	28,62 %
<i>Openess To Experience</i>	X > 12,600	Tinggi	174	47,41 %
	X < 12,219	Rendah	193	52,59 %
	12,220 < X > 12,599	Fluktasi skor mean	0	0 %
<i>Conscientiousness</i>	X > 15,216	Tinggi	133	36,23 %
	X < 14,723	Rendah	152	41,42 %
	14,724 < X > 15,215	Fluktasi skor mean	82	22,35 %
<i>Neurotism</i>	X > 7,339	Tinggi	156	42,51 %
	X < 6,941	Rendah	150	40,87 %

6,942 < X > 7,338      Fluktasi skor mean      61      16,62 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwakategorisasi tipe kepribadian big five sebagian besar cenderung masuk dalam kategori rendah. Dari tabel tersebut juga diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung memiliki tipe kepribadian openness to experience.

Tabel 3.  
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary	
Adjusted R Square	.489

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,489 atau (48,9 %). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabelbebas yaitu tipe kepribadian big five (extravertion, agreeableness, openness to experience, conscientiousness dan neurotism) terhadap adaptabilitas karir sebesar 48,9 %. Dapat dikatakan juga bahwa variasi variabel tipe kepribadian big five yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 48,9 % variasi variabel adaptabilitas karir. Sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.  
Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.
Extravertion Agreeabelness	4.089	.000
Openess To Experience	4.836	.000
Conscientiousness	4.679	.000
Neurotisme	5.092	.000
	3.543	.000

Dari tabel diatas, peneliti melakukan uji hipotesis melalui analisis regresi untuk mengetahui kontribusi masing-masing trait kepribadian terhdap adaptabilitas karir dan mendapati hasil bahwa seluruh tipe kepribadian memiliki hubungan dengan adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe.

Tabel 5.  
Korelasi Tipe Kepribadian Big Five dengan Adaptabilitas Karir

No	Tipe Kepribadian Big Five	R	Persentase	Sig.
1.	Extravertion	0,437	43,7 %	0,000
2.	Agreeabelness	0,473	47,3 %	0,000
3.	Openess to Experience	0,542	54,2 %	0,000
4.	Conscientiousness	0,577	57,7 %	0,000
5.	Neurotism	0,409	40,9 %	0,000

Dari tabel korelasi tipe kepribadian big five dengan adaptabilitas karir diatas, diperoleh hasil bahwa tipe kepribadian conscientiousness memiliki korelasi terbesar dengan

variabel adaptabilitas karir ( $r = 0,577$ ). Selain itu diperoleh pula tipe kepribadian neurotism memiliki korelasi terendah dengan adaptabilitas karir ( $r = 409$ ).

### Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMK Kota Lhokseumawe yang berjumlah 367 siswa yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kepribadian *big five* dengan adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe.

Penelitian ini memperoleh besaran korelasi antara tipe kepribadian extraversion dengan adaptabilitas karir sebesar 0,437 (43,7%) dengan arah yang positif, sehingga dapat diartikan pula bahwa semakin tinggi tipe kepribadian extraversion maka semakin tinggi adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe. Hal tersebut dikarenakan menurut McCrae & Costa (2003) individu dengan tipe kepribadian extraversion cenderung untuk lebih aktif dan mudah berinteraksi dengan orang lain serta terus mengalami transisi kehidupan terutama dalam karir, peningkatan dari tipe kepribadian agreeableness akan sangat membantu siswa untuk tumbuh lebih dewasa (Feist et.al, 2018).

Besaran korelasi tipe kepribadian openness to experience dengan adaptabilitas karir senilai 0,542 (54,2%) dengan arah yang positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tipe kepribadian openness to experience maka semakin tinggi adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilforooshan dan Salimi (2016) di Iran yang memperoleh hasil bahwa tipe kepribadian openness to experience memiliki pengaruh yang positif terhadap adaptabilitas karir. McCrae dan Costa (2003) menyebutkan bahwa individu dengan tipe kepribadian openness to experience yang tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam menghadapi perubahan dan mengembangkan diri secara lebih luas. Siswa yang secara konsisten berusaha untuk mencari pengalaman baru yang bervariasi akan cenderung memiliki skor yang tinggi pada openness to experience dan hal ini akan membantu siswa dalam mempersiapkan karir kedepannya (Feist et.al, 2018). Besaran korelasi tipe kepribadian *conscientiousness* dengan adaptabilitas karir senilai 0,577 (57,7%) dengan arah yang positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tipe kepribadian *conscientiousness* maka semakin tinggi adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe.

McCrae dan Costa (2003) mendeskripsikan individu dengan *conscientiousness* sebagai orang-orang yang teratur, ambisius, pekerja keras dan bertanggungjawab. Nirwani (2022) juga menyebutkan bahwa bagi seorang pelajar baik itu mahasiswa ataupun siswa, *conscientiousness* dapat mendorong individu dalam mencari

informasi terkait peluang karir hingga mendapatkan apa yang diinginkan.

Besaran korelasi tipe kepribadian neurotism dengan adaptabilitas karir senilai 0,409 (40,9%) dengan arah yang positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tipe kepribadian neurotism maka semakin rendah adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe. Penafsiran arah korelasi tersebut dilandasi atas pendapat McCrae dan Costa (2003) yang beranggapan bahwa neurotism bernilai negatif sehingga arahnya menjadi keterbalikan.

Mc Crae & Costa (2003) mendeskripsikan orang-orang dengan neuroticism memiliki karakteristik khusus yaitu mudah marah, harga diri rendah, kecemasan sosial, mudah merasa takut, sangat mudah khawatir, cemas dan tidak konsisten serta perilaku tersebut akan memberikan dampak penghindaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh hasil bahwa adaptabilitas karir siswa masuk dalam kategori tinggi dan sebagian besar kepribadian big five pada siswa SMK Kota Lhokseumawe masuk dalam kategorisasi rendah. Hal tersebut dikarenakan adanya kecenderungan seseorang yang memiliki orientasi masa depan sendiri, punya perencanaan, bertanggungjawab dalam membangun karir, keingintahuan karir yang tinggi, dan mampu memecahkan masalah terkait karirnya.

Jika ditinjau berdasarkan aspek adaptabilitas karir, terlihat bahwa aspek rasa ingin tahu karir masuk dalam kategori terendah dikarenakan adanya kecenderungan bersikap apatis serta tidak realistis terhadap karir dan pekerjaan yang akan dilakukan di masa depan (Savickas dan Profelli, 2012). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nirwani (2022) yang menyebutkan bahwa rendahnya rasa ingin tahu terhadap karir (*career curiosity*) menjadikan individu tidak ingin belajar mengenal dirinya dan tidak ingin mencari pengalaman baru. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisca dan Gunawan (2015) yang juga mendapati hasil bahwa aspek kepedulian karir merupakan aspek yang paling tinggi dari semua aspek adaptabilitas karir dan hal ini menunjukkan bahwa para subjek yang berusia remaja sudah mampu membuat rencana yang matang dalam karirnya.

Berdasarkan tipe kepribadian big five, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa tergolong rendah dalam tipe kepribadian extraversion, openness to experience, dan conscientiousness. Untuk tipe kepribadian neurotism siswa masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan tipe kepribadian agreeableness siswa memiliki persentase yang sama dalam kategori tinggi dan rendah. Sehingga dari hasil tersebut tampak adanya kebervariasian dalam penelitian ini.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirwani (2022)

yang mendapati kebervarian dalam skor tipe kepribadian yaitu *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness* dan *openness to experience* yang masuk dalam kategori sedang dan tipe kepribadian neurotism masuk dalam kategori tinggi.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji korelasi antara tipe-tipe kepribadian dengan adaptabilitas karir dan memperoleh hasil bahwa tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki korelasi terbesar dengan adaptabilitas karir. Sedangkan tipe kepribadian neurotism memiliki korelasi terendah dengan adaptabilitas karir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Li et.al (2015) dengan hasil yaitu adaptabilitas karir berkorelasi positif dengan tipe kepribadian *openness to experience*, *extraversion*, *agreeableness* serta *conscientiousness* dan berkorelasi negatif dengan tipe kepribadian neurotism.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: terdapat hubungan antara kepribadian tipe kepribadian big five dengan adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe.

### *Saran*

Bagi siswa SMK diharapkan dapat mengembangkan keterampilan adaptasi dan memperkaya pengetahuan karir dengan terus belajar serta menggali potensi diri terkait karir,

mengenali tipe kepribadian dengan melakukan tes kepribadian, serta mengikuti sesi bimbingan konseling karir di sekolah.

Bagi sekolah diharapkan mengembangkan program bimbingan karir dan konseling siswa guna memahami perencanaan karir berdasarkan kepribadian siswa serta program keterampilan mencakup pelatihan pemecahan masalah, kemampuan beradaptasi dan keterampilan interpersonal.

Bagi orang tua diharapkan dapat lebih memahami tipe kepribadian anak dengan melakukan diskusi terbuka bersama anak serta memberikan dukungan emosional yang positif pada anak dalam pengembangan karirnya.

Bagi peneliti selanjutnya agar merekonstruksi kembali alat ukur skala kepribadian big five sesuai dengan standardisasi yang ditentukan McCrae dan Costa (1996), melakukan clusterisasi pada sampel berdasarkan jenis sekolah yaitu antara sekolah negeri dan sekolah swasta atau antara SMA, SMK dan MA serta meneliti perbedaan tingkat adaptabilitas karir ditinjau dari jenis sekolah. Serta melakukan penelitian dengan menambah variabel lain seperti dukungan sosial dan usia.



## Referensi

- Agustini, D.W. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Career Adaptability: Personality, Emotional Intelegensi dan Work Value (Suatu kajian literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. Vol 3 (6). Hal 613-620
- Dursun, M.T., & Argan, M.T. (2017). Does Personality Affect Career Adaptability?. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 4(10), 107 -115.
- Feist, J., Feist, G. J, & Robert T.A. (2018). *Theories of Personality Ninth Edition*. McGraw Hill Education.
- Konstam, V., Celen-Damirtas, S., Tomek, S. & Sweeney, K (2015). Career Adaptability and Subjective Well-being in Unemployed Emerging Adults: a Promising and Cautionary Tale. *Journal of career development*, 42 (6), 1- 15.
- McCrae, R. R. (2011). 5 Years of Progress: A Reply to Block. *Journal of Research in Personality*, 35, 108-113.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T., Jr. (2003). *Personality in Adulthood Second Edition: A Five - factor Theory Perspective*. The Guilford Press.
- Nirwani, I., Zubair, A. G H. & Nurhikmah. (2022). Big Five Personality sebagai Prediktor terhadap Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*. Volume 2 (2), Halaman: 168 – 174.
- Nilforooshan, P., & Salimi, S. (2016). Career Adaptability as Mediator Between Personality and Career Engagement. *Journal of Vocational Behavior*, 94, 1 -10.
- Savickas, M. L & Profeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, Realibility, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of vocational behavior*, 80(3), 661-673.
- Savickas, M. L., Profeli, J. E. (2011). Revision of The Career Maturity Inventory: The Adaptability Form. *Journal of Career Assesment*, 19(4), 335-347.
- Sisca & Gunawan, W. (2015). *Gambaran Adaptabilitas Karir Remaja*. *Jurnal Psikologi*. Vol 11 (2) Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Suyitno. (2020). *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan Strategi dan Revitalisasi Abad 21*. K -Media
- Teixeira, M. A., P., Lassance, M. C. P., Magalhaes, M.O., & Duarte, M.E. (2012). Career adaptabilities scale-Brazilian form: Psychometric properties and relationships to personality. *Journal of vocational behavior*, 80(3), 680-685.
- Trilling, B & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills Learning for Life in Our Time*. Jossey-Bass.